

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peta konsep siswa SMP sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran materi sel dan ekosistem menunjukkan adanya kenaikan skor pada aspek hierarki, proposisi, hubungan silang, dan contohnya. Peta konsep materi sel menunjukkan kenaikan skor yang paling tinggi pada aspek hubungan silang dan proposisinya, sedangkan peta konsep materi ekosistem menunjukkan kenaikan skor yang paling tinggi pada aspek hubungan silang dan contohnya.

Kelas sampel 1 menunjukkan kualitas sangat rendah pada peta konsep sel sebelum pembelajaran dan berubah kualitasnya menjadi sedang setelah pembelajaran. Kelas sampel 2 menunjukkan kualitas rendah pada peta konsep sel sebelum pembelajaran dan berubah kualitasnya menjadi sedang pada peta konsep setelah pembelajaran. Pada materi ekosistem, kelas sampel 1 dan kelas sampel 2 menunjukkan kualitas rendah pada peta konsep ekosistem sebelum pembelajaran dan meningkat kualitasnya menjadi sedang pada peta konsep setelah pembelajaran.

Terdapat perkembangan kompleksitas struktur peta konsep, dimana pada peta konsep sel sebelum pembelajaran ditemukan 3 tipe yakni *Chain*, *Spoke*, dan *Net*, sedangkan peta konsep setelah pembelajarannya hanya menunjukkan 2 tipe yakni *Spoke* dan *Net* saja. Pada peta konsep sel sebelum pembelajaran hanya ditemukan tipe yakni *Spoke* dan *Net*, sedangkan peta konsep setelah pembelajarannya juga hanya ditemukan tipe *Spoke* dan *Net* saja.

Sebagian besar anak membuat beberapa hubungan antarkonsep yang salah, sehingga menunjukkan kesalahan pemahaman. Tetapi perubahan konteks konsep

Nella Andriyani, 2014

Analisis Perkembangan Konseptual Siswa Smp Melalui Peta Konsep Pada Pembelajaran Ipa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terutama penentuan hubungan silang sudah baik dan benar. Lalu, pada peta konsep ekosistem jarang ditemukan hubungan antarkonsep yang salah, hanya perkembangan konseptualnya terlihat dari penambahan contoh pada sub-konsep tertentu di peta konsep setelah pembelajarannya.

B. Saran

Berdasarkan tinjauan selama penelitian, penulis menyarankan beberapa hal antara lain:

1. Pengajar (guru) sebaiknya menjadikan peta konsep sebagai acuan awal untuk melihat seberapa dalam pengetahuan awal siswa terhadap suatu materi, yakni dengan memberikan penugasan bagi siswa untuk senantiasa membuat peta konsep sebelum pembelajaran.
2. Pengajar (guru) hendaknya dapat merancang dan mengadakan pembelajaran yang sifatnya dapat mengakomodasi siswa untuk mengembangkan konseptualnya agar lebih kompleks serta mengintegrasikan konsep-konsep yang diterima siswa selama pembelajaran dengan tujuan agar terciptanya pembelajaran bermakna.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya memaksimalkan tahap evaluasi terhadap peta konsep sebelum pembelajaran karena tahap tersebut sangat penting untuk melihat apakah siswa setelah dievaluasi dan diberi saran akan merubah struktur kognitifnya menjadi lebih baik atau tetap seperti sebelumnya.
4. Bagi peneliti lain, mengembangkan penelitian ini ke tahap eksperimental dengan tujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai hubungan antara penugasan peta konsep kepada siswa dengan penguasaan konsep-konsep pada pembelajaran IPA.

Nella Andriyani, 2014

Analisis Perkembangan Konseptual Siswa Smp Melalui Peta Konsep Pada Pembelajaran Ipa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu